
**ANALISIS SIKAP SPIRITUAL
PENGUNA RAMALAN ZODIAK DI MEDIA SOSIAL
SISWA KELAS XII MADARASAH ALIYAH NEGERI LANDAK
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Elin B Somantri, Wahdah, dan Fitria Novianti Anggriani

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Contributor Email: elinpaul@gmail.com, Wahdahkicak@gmail.com,
fnoviantianggriani@gmail.com

Abstract

This research is motivated by a strong spiritual attitude because it is important for students as a moral foundation and a balancer for life in the digital era. However, the ease of access to information, including zodiac predictions, can affect students' spiritual attitudes, especially in the context of the Islamic religion which prohibits belief in divination. This study aims to describe about: 1) The belief of grade XII students of Madrasah Aliyah Negeri Landak towards zodiac predictions on social media, 2) The implementation of spiritual attitudes of gratitude for grade XII students of Madrasah Aliyah Negeri Landak who use zodiac predictions on social media. This study uses a descriptive method. The results of this study show that the level of confidence and use of zodiac predictions is low among students (belief: 36%, usage: 24%, impact: 16%). The majority of students showed a high attitude of gratitude (heart gratitude: 91%, verbal gratitude: 89%, physical gratitude: 81%), although there were challenges in increasing their gratitude 78%. Based on these results, it was concluded that although a small percentage of students (20%) had confidence in the zodiac prediction, the majority (80%) showed a high practice of gratitude. Students generally use zodiac predictions as entertainment, not life guides.

Keywords: *Social Media, Spiritual Attitude, and Zodiac.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sikap spiritual yang kuat karena penting bagi siswa sebagai landasan moral dan penyeimbang hidup di era digital. Namun, kemudahan akses informasi, termasuk ramalan zodiak, dapat mempengaruhi sikap spiritual siswa, terutama dalam konteks agama Islam yang melarang keyakinan pada ramalan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: 1) Kepercayaan siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Landak terhadap ramalan zodiak di media sosial, 2) Implementasi sikap spiritual bersyukur siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Landak pengguna ramalan zodiak di media sosial. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keyakinan dan penggunaan ramalan zodiak yang rendah di kalangan siswa (keyakinan: 36%, penggunaan: 24%, dampak: 16%). Mayoritas siswa menunjukkan sikap syukur yang tinggi (syukur hati

91%, syukur slisan: 89%, syukur jasmani: 81%), meskipun ada tantangan dalam meningkatkan rasa bersyukur mereka (78%). Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa meskipun sebagian kecil siswa (20%) memiliki kepercayaan pada ramalan zodiak, mayoritas (80%) menunjukkan praktik bersyukur yang tinggi. Siswa umumnya menggunakan ramalan zodiak sebagai hiburan, bukan panduan hidup.

Kata Kunci: Media Sosial, Sikap Spiritual, dan Zodiak.

A. Pendahuluan

Generasi Z, yang tumbuh dalam era digital, menghadapi tantangan besar dalam menjaga keseimbangan antara nilai-nilai agama dan pengaruh dunia maya. Akses informasi yang begitu mudah dan cepat melalui media sosial menjadikan remaja lebih mudah terpapar pada berbagai jenis konten, termasuk yang berkaitan dengan kepercayaan mistis dan spiritualitas modern. Salah satu fenomena yang semakin berkembang di kalangan remaja adalah ketertarikan terhadap ramalan zodiak. Ramalan zodiak, yang sering kali dianggap sebagai panduan dalam pengambilan keputusan sehari-hari, beredar luas dalam berbagai bentuk, seperti postingan, video, dan cerita yang dapat diakses kapan saja. Hal ini menimbulkan kekhawatiran, terutama dalam konteks siswa yang sedang berada pada masa pencarian identitas dan makna hidup, di mana mereka rentan terpengaruh oleh berbagai informasi yang belum tentu sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral yang diajarkan di lingkungan mereka.

Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Landak, sebagai bagian dari generasi ini, tidak terkecuali dalam menghadapi pengaruh media sosial. Berdasarkan survei awal yang dilakukan, sekitar 37% dari mereka menunjukkan ketertarikan terhadap ramalan zodiak, sementara sebagian besar lainnya mengaku jarang atau tidak pernah tertarik dengan konten tersebut. Meskipun presentase tersebut tidak terlalu besar, namun tetap menjadi indikasi bahwa pengaruh media sosial, khususnya mengenai ramalan zodiak, cukup signifikan. Ketertarikan ini dapat memengaruhi sikap spiritual siswa, yang seharusnya didasari oleh nilai-nilai agama yang kuat. Sebagai generasi yang sedang mencari jati diri, remaja cenderung mudah terpengaruh oleh tren atau informasi yang ada di media sosial, termasuk yang berhubungan dengan kepercayaan yang tidak memiliki dasar ilmiah maupun agama yang jelas.

Dalam pandangan agama Islam, keyakinan terhadap ramalan zodiak dapat dipandang sebagai bentuk modern shirk, yaitu suatu bentuk penyimpangan dalam menyikapi takdir dan nasib. Islam mengajarkan bahwa hanya Allah yang memiliki otoritas untuk menentukan takdir seseorang, sementara ramalan zodiak bertentangan dengan ajaran ini karena memindahkan keyakinan takdir kepada pengaruh bintang atau pergerakan benda langit yang tidak memiliki dasar ilmiah. Konsep ini menjadi lebih relevan dalam konteks siswa Madrasah Aliyah, yang dididik untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang ajaran agama Islam. Ketika siswa mulai mempercayai ramalan zodiak sebagai faktor penentu kehidupan mereka, ini berpotensi mengalihkan perhatian mereka dari nilai-nilai spiritual yang lebih mendalam dan menanamkan sikap bergantung pada hal-hal yang bersifat magis dan gaib.

Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis dampak penggunaan ramalan zodiak terhadap sikap spiritual siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Landak. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai sejauh mana paparan terhadap ramalan zodiak melalui media sosial dapat memengaruhi pemahaman siswa tentang takdir, keimanan, dan sikap spiritual mereka. Dengan memahami pengaruh tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik, orang tua, dan masyarakat dalam upaya mengarahkan siswa untuk memiliki pemahaman yang benar tentang spiritualitas yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Selain itu, hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan kurikulum pendidikan agama yang lebih relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin berkembang.

Penelitian ini juga memiliki urgensi yang tinggi mengingat fenomena ramalan zodiak yang semakin berkembang di media sosial dan pengaruhnya yang bisa jadi tidak terlihat secara langsung namun dapat berpengaruh pada jangka panjang terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap pengetahuan yang ada mengenai hubungan antara media sosial, keyakinan mistis, dan sikap spiritual remaja, terutama dalam konteks pendidikan agama di Madrasah Aliyah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada analisis konten yang beredar di media sosial, tetapi juga berusaha untuk memberikan solusi dalam bentuk pencegahan terhadap praktik modern shirk yang bisa merusak keyakinan

agama yang sudah tertanam pada siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kepercayaan siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Landak terhadap ramalan zodiak yang beredar di media sosial, serta untuk mengkaji implementasi sikap spiritual bersyukur di kalangan siswa yang terpapar oleh konten ramalan zodiak tersebut. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sejauh mana pengaruh ramalan zodiak memengaruhi pemikiran dan sikap spiritual siswa, khususnya dalam hal bagaimana mereka menanggapi dan mengaplikasikan nilai-nilai spiritual seperti rasa syukur dalam kehidupan sehari-hari mereka.

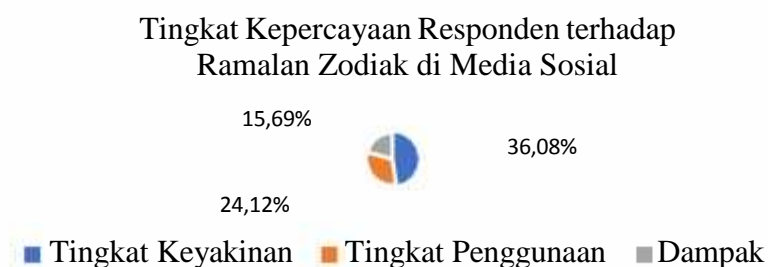
B. Metode Penelitian

Metode yang peneliti gunakan adalah deksriptif, dengan pendekatan kuantitatif dan penelitian yang berbentuk survei. Lokasi pada penelitian ini yaitu Madrasah Aliyah Negeri Landak, yang beralamat di Jalan Padat Karya Dusun Sungai Buluh, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat. Adapun subjek penelitian ini yaitu 37% siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Landak Tahun Pelajaran 2024/2025, yang menggunakan ramalan zodiak di media sosial. Teknik pengumpulan data berupa komunikasi tidak langsung dengan menggunakan angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, interpretasi hasil, dan penarikan kesimpulan.

C. Pembahasan

Setelah memaparkan temuan penelitian berdasarkan data hasil angket yang diisi oleh responden, peneliti melakukan analisis data kuantitatif. Analisis ini melibatkan penggunaan statistik deskriptif untuk menghitung dan menyajikan persentase jawaban responden pada setiap pertanyaan angket, sebagai berikut:

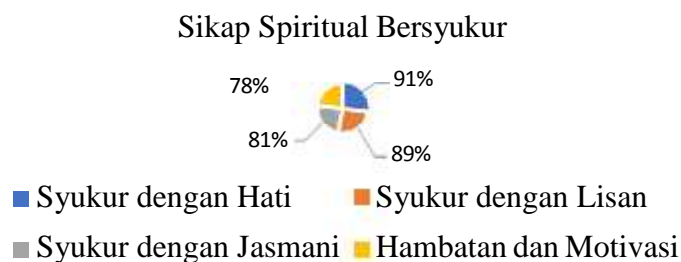
1. Ramalan Zodiak di Media Sosial



Berdasarkan hasil analisis pada grafik di atas, menunjukkan bahwa yang memiliki perolehan hasil tertinggi adalah tingkat penggunaan. Untuk rincian dari perolehan persentase dan interpretasi angka adalah sebagai berikut:

- Tingkat keyakinan memperoleh persentase paling tinggi pada aspek ini, yaitu sebesar 36,08%. Ini menunjukkan bahwa hanya sekitar 36% responden yang memiliki keyakinan terhadap ramalan zodiak yang mereka temukan di media sosial. Mayoritas responden atau sebesar 64% tampaknya kurang yakin atau tidak yakin sama sekali.
- Tingkat penggunaan sebesar 24,12%. Persentase ini mengindikasikan bahwa sekitar 24% responden secara aktif menggunakan ramalan zodiak dari media sosial sebagai rujukan atau panduan dalam kehidupan mereka.
- Dampak sebesar 15,69%, angka ini menunjukkan bahwa hanya sekitar 15% responden yang merasa bahwa ramalan zodiak yang mereka baca di media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan mereka. Ini berarti, mayoritas responden sebesar 84,31% merasa bahwa ramalan zodiak tidak memberikan pengaruh yang berarti atau bahkan tidak berpengaruh sama sekali.

2. Sikap Spiritual Bersyukur



Berdasarkan pada data grafik di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa yang memiliki perolehan hasil tertinggi adalah syukur dengan jasmani. Untuk rincian dari perolehan persentase dan interpretasi angka adalah sebagai berikut:

- Syukur dengan hati memperoleh persentase sebesar 91%. Persentase yang sangat tinggi ini menunjukkan bahwa hampir semua responden menyatakan bahwa mereka bersyukur dengan hati. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki kesadaran akan pentingnya bersyukur dalam hati.

- b. Syukur dengan lisan sebesar 89%. Angka ini juga cukup tinggi, menunjukkan bahwa sebagian besar responden juga mengungkapkan rasa syukur mereka secara lisan.
- c. Syukur dengan jasmani sebesar 81%. Persentase ini sedikit lebih rendah dibandingkan dua indikator sebelumnya, namun tetap menunjukkan bahwa mayoritas responden juga berusaha untuk menunjukkan rasa syukur melalui tindakan nyata.
- d. Motivasi dan hambatan sebesar 78%. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi untuk terus meningkatkan sikap bersyukur mereka, namun juga menghadapi beberapa hambatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap spiritual siswa kelas 12 Madrasah Aliyah Negeri Landak tahun pelajaran 2024/2025 dalam penggunaan ramalan zodiak di media sosial. Temuan penelitian ini secara kuat mendukung teori *uses and gratifications*, yang menekankan peran aktif audiens dalam memilih dan menggunakan media. Siswa menggunakan ramalan zodiak untuk memenuhi berbagai kebutuhan psikologis dan sosial, seperti mengurangi ketidakpastian, mencari koneksi sosial, dan memperoleh kenyamanan emosional. Hal ini sejalan dengan pandangan Afruza dkk bahwa kebutuhan tertentu saling terkait dengan karakteristik individu, lingkungan sosial, dan faktor psikologis (Afruza Akter, 2024).

Humaizi menambahkan bahwa khalayak media dipandang aktif dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan informasi, pendidikan, dan hiburan. Dalam konteks ini, siswa secara aktif mencari dan mengonsumsi konten ramalan zodiak di media sosial untuk memenuhi kebutuhan mereka. Lebih lanjut, Humaizi menegaskan bahwa fokus teori ini bukan pada bagaimana media mengubah sikap dan perilaku, tetapi pada bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak (Humaizi, 2018).

Elihu Katz, dalam Humaizi menguraikan lima asumsi dasar teori *uses and gratifications*, yang relevan dengan temuan penelitian ini:

1. Khalayak memiliki peran aktif. Artinya siswa tidak pasif dalam mengonsumsi ramalan zodiak. Mereka memilih konten yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.

2. Khalayak bebas memilih media, dimana siswa secara bebas memilih platform media sosial dan konten ramalan zodiak yang mereka sukai.
3. Media bukan satu-satunya sumber pemuas, siswa juga memenuhi kebutuhan mereka melalui interaksi sosial langsung dan kegiatan lain di luar media sosial.
4. Tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak atau audiens. Penelitian ini mengumpulkan data dari siswa untuk memahami motif mereka dalam menggunakan ramalan zodiak.
5. Pencegahan signifikansi nilai kultural, program atau muatan media harus bersifat global karena akan ditangkap oleh khalayak yang beragam dari kultur yang beragam pula.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media tidak selalu bersifat pasif. Siswa mampu mengevaluasi informasi yang mereka dapatkan dan memilih untuk percaya atau tidak. Hal ini menunjukkan bahwa audiens memiliki peran yang lebih aktif daripada yang sebelumnya diperkirakan. Mereka tidak hanya mengonsumsi konten, tetapi juga memberikan interpretasi dan penilaian kritis.

Hasil penelitian menunjukkan adanya fenomena menarik terkait perbandingan antara tingkat kepercayaan terhadap ramalan zodiak dan praktik bersyukur di kalangan siswa. Meskipun ada proporsi siswa yang cukup signifikan percaya pada akurasi ramalan zodiak (20%), mayoritas siswa tidak terlalu yakin atau bahkan tidak yakin sama sekali. Sebagian siswa menggunakan ramalan zodiak sebagai hiburan, informasi ringan, dan pengisi waktu luang, bukan sebagai panduan hidup yang serius.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui pengaruh media sosial dan tekanan sosial. Algoritma media sosial menyajikan konten yang relevan dengan minat pengguna, termasuk ramalan zodiak. Selain itu, membicarakan ramalan zodiak menjadi topik populer di kalangan teman sebaya. Hal ini sesuai dengan konsep media sosial sebagai platform yang menciptakan berbagai bentuk komunikasi dan informasi (Alifah, 2020) dan memainkan peran penting dalam kehidupan kita (Saroj, 2020). Media sosial, seperti yang diungkapkan oleh Leon memungkinkan aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara konvensional untuk dilakukan secara virtual (Abdillah, 2022).

Di sisi lain, 80% siswa memiliki tingkat praktik bersyukur yang tinggi. Mereka secara aktif mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Analisis menunjukkan adanya hubungan negatif antara tingkat kepercayaan terhadap ramalan zodiak dan praktik bersyukur. Semakin tinggi tingkat praktik bersyukur, semakin rendah tingkat kepercayaan pada ramalan zodiak.

Lingkungan madrasah yang kuat dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moralitas memainkan peran penting dalam membentuk sikap spiritual siswa. Praktik bersyukur yang tinggi menunjukkan internalisasi nilai-nilai keagamaan. Hal ini sejalan dengan konsep sikap spiritual sebagai ekspresi atau keyakinan untuk merespons suatu objek dengan cara tertentu (Oviana, 2022) dan sebagai sikap atau pandangan individu terhadap dimensi spiritual atau agama dalam hidupnya (KBBI).

Sikap spiritual siswa tercermin dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi dalam beribadah. Ketaatan beribadah adalah ketundukan dan penghambaan kepada Allah SWT (Mahfud, 2015), sedangkan berperilaku syukur adalah ungkapan terima kasih kepada Allah atas segala nikmat (Shobihah, 2013). Berdoa adalah permintaan atau permohonan kepada Allah (Mursalin, 2011), dan toleransi adalah sikap menghargai perbedaan (KBBI).

Hasil penelitian ini memiliki implikasi signifikan bagi pendidikan agama. Sekolah perlu memperkuat pendidikan agama yang tidak hanya mengajarkan akidah dan ibadah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral seperti bersyukur. Metode pembelajaran interaktif dan *experiential learning* dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang agama. Kerjasama dengan orang tua juga penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan spiritual siswa.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya koeksistensi yang menarik antara kepercayaan terhadap ramalan zodiak dan praktik keagamaan. Meskipun sebagian besar siswa mengaku menggunakan ramalan zodiak di media sosial dan merasa terhubung dengan deskripsi yang diberikan, namun mayoritas dari mereka tetap menjalankan ibadah dengan khusyuk dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap ajaran agama. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh budaya populer, seperti kepercayaan terhadap ramalan zodiak, tidak serta merta menggantikan nilai-nilai

agama yang telah tertanam dalam diri siswa.

Siswa cenderung menggunakan ramalan zodiak karena alasan hiburan, rasa ingin tahu, atau sebagai topik pembicaraan dengan teman sebaya. Mereka melihat ramalan zodiak di media sosial sebagai bentuk hiburan ringan dan tidak selalu menganggapnya sebagai pedoman atau pegangan hidup yang mutlak. Meskipun percaya pada ramalan zodiak, siswa tetap menyadari bahwa ramalan zodiak tersebut tidak selalu akurat dan tidak dapat memprediksi semua aspek kehidupan. Ramalan zodiak diibaratkan sebagai pelengkap saja, bukan satu-satunya sumber informasi.

Daftar Pustaka

- Afruza Akter, dkk. 2024. *Versatility of Social Networking Sites in Meeting the Acculturation Needs of Migrant Populations Between 2019 and 2023*. Malaysia: Humanites and Social Sciences Communication.
- Anita Saroj. 2020. "International Journal of Disaster Risk Reduction: Use of social media in crisis management". Vol. 48. India: Indian Institute of Technology (BHU).
- Dawam Mahfud. 2015. *Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo*. Semarang. Semarang: UIN Walisongo.
- Humaizi. 2018. *Uses and Gratifications Theory*. Medan: USU Press.
- Ida Fitri Shobihah. 2013. *Dinamika Syukur pada Ulama Yogyakarta*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Leon Abdillah. 2022. *Peranan Media Sosial Modern*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Lira Alifah. 2020. *Analisis Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Prestasi Belajar PAI Terhadap Tingkat Religiusitas*. Skripsi PAI. Bandung: Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Mursalim. 2011. *Doa Dalam Perspektif Al-Qu'an*. Jurnal Al-Ulum. Samarinda: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Samarinda.
- Wati Oviana, dkk. 2022. *Penanaman Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Tematik Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 4. No. 1. Aceh: Fitrah.